



Rancang Bangun Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Temuan Audit Mutu Internal Berbasis Web di Kalbis Institute

Yuardi Andreas¹

¹Fakultas Teknik Informatika, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, email: yuardivela@gmail.com

STATUS ARTIKEL

Dikirim 1 November 2022

Direvisi 15 November 2022

Diterima 20 November 2022

Kata Kunci:

Kata Kunci: Audit Mutu Internal, Php, Web

ABSTRAK

Dalam meningkatkan kualitas, Institut Kalbis melalui lembaga penjamin mutu menyelenggarakan audit yang disebut audit mutu internal. Salah satu tujuannya adalah untuk memeriksa kesesuaian dengan standar mutu yang ditetapkan. Proses di Institut Kalbis saat ini masih belum terkomputerisasi atau bersifat manual. Tim audit harus mengecek atau memantau temuan-temuan audit yang belum terselesaikan secara manual. Oleh karena itu, dibuatlah aplikasi monitoring dan evaluasi temuan audit mutu internal dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemantauan penyelesaian tindak lanjut temuan audit mutu internal. Dengan penelitian ini diharapkan penyelesaian temuan audit dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Metode yang digunakan oleh penulis untuk merancang aplikasi tersebut adalah metode prototyping. Untuk membangun aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql. Data penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan survey lapangan melalui wawancara langsung dengan pihak yang terkait pada biro penjamin mutu. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, pelaksanaan audit mutu internal Institut Kalbis dapat lebih mudah dipantau.

1. PENDAHULUAN

Globalisasi diartikan sebagai suatu kondisi dimana tidak ada sekat atau batas antar negara budaya, profesi, sehingga informasi ataupun fenomena dan kejadian yang terjadi di seluruh belahan dunia dapat diakses, dinikmati dan digunakan oleh segala lapisan masyarakat di seluruh dunia. Dengan berkembangnya teknologi masa ini, globalisasi memang tidak dapat dihindari dalam kehidupan keseharian kita.

Globalisasi memiliki dua sisi dampak yaitu positif dan negatif. Pada sisi positif, kita mendapat kemudahan dalam mengakses informasi dengan cepat, kita juga dapat memilih produk dengan kualitas baik dan murah, membuka wawasan berfikir serta peka terhadap perubahan. Sementara sisi negatifnya, globalisasi menciptakan daya kompetisi yang tinggi, produsen atau para pebisnis beradu wawasan, tentu saja wawasan lokal akan kalah dalam persaingan usaha, modal pas-pasan akan dikuasai oleh para kapitalis, yang menguasai industri hilir dan hulu akan menjadi raksasa bisnis sementara yang lain hanya mampu menjadi pengikut yang tidak mungkin menang dalam persaingan.

Mutu merupakan kunci dalam keberlanjutan usaha dan sebagai salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam persaingan usaha di era globalisasi. Mutu diartikan sebagai jaminan atas keberhasilan usaha dan kepuasan pelanggan merupakan tujuan utama yang harus dianggap penting sebagai hasil dari seluruh proses mutu yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Perbaikan terus-menerus harus diupayakan ditengah terbatasnya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Mutu pendidikan dapat menjadi tolak ukur bagi kemajuan dan kualitas kehidupan suatu negara, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu negara dapat tercapai salah satunya melalui pembaharuan serta penataan sistem pendidikan yang baik. Jadi, keberadaan dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, berpengetahuan yang luas, berjiwa kepemimpinan serta berakhlak baik. Melalui

pendidikan diharapkan akan tercipta insan-insan yang mampu berkarya memajukan bangsa melalui kiprahnya di bidang masing-masing.

Proses Pendidikan telah berlangsung sejak manusia dilahirkan dan terus menerus berkembang seiring dengan penambahan usia dan kemampuan fisik maupun pemikirannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya melalui jalur pendidikan formal maupun informal, serta sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kebajikan, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi dan perannya di tengah masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan telah banyak dilakukan. Pemerintah menyadari pentingnya keberadaan pendidikan dan hak anak Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu baik. Dalam upaya membenahi keberadaan pendidikan salah satunya adalah dengan menerbitkan berbagai aturan yang mengatur tentang pelaksanaan pendidikan, aturan terkait guru dan dosen, aturan terkait standar mutu pendidikan (mulai pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi), aturan terkait penelitian nasional pendidikan serta aturan tentang kegiatan pengabdian masyarakat untuk mewujudkan salah satu cita-cita bangsa ini yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Masalah peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan, masalah konsep dan efektifitas yang berhubungan dengan proses belajar mengajar juga turut mendapat perhatian serius dari pemerintah. Seluruh elemen dalam proses pendidikan sejak pra sekolah sampai dengan pendidikan tertinggi mengalami perubahan luar biasa sejak adanya berbagai aturan di bidang pendidikan.

Perguruan Tinggi sebagai ujung proses pendidikan formal memegang peranan penting untuk menciptakan generasi muda penerus bangsa yang berkualitas baik. Untuk itu telah diterbitkan berbagai peraturan terkait mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dimonitor atau diawasi langsung oleh Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) melalui Kopertis (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta) yaitu sebuah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan pembinaan kepada perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya yang mencakup 33 provinsi di seluruh Indonesia.

Dalam skala nasional Sistem penilaian mutu pendidikan juga dipantau dan dikendalikan melalui kegiatan akreditasi yang diinisiasi dan diselenggarakan oleh pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT). Berbagai standar telah diciptakan untuk memberikan arahan terhadap konsep pendidikan dengan menilik dari banyak aspek terkait mutu proses pembelajaran. Sebagai salah satu point yang ada dalam penilaian Akreditasi tersebut adalah adanya kejelasan manual mutu, terselenggaranya sistem mutu yang terrekam dalam berbagai bukti taat prosedur serta pelaksanaan Audit

Mutu Internal (AMI) sebagai wujud monitoring dan evaluasi proses yang berlangsung. Sedangkan dalam skala internasional, ISO (*International Standar Organisation*) 9001:2015 tentang *Quality Management System – Requirement* memuat tentang hal prasyarat suatu institusi dapat diterapkan untuk mengawasi proses penjaminan mutu. ISO 9001:2015 telah mengalami beberapa perubahan dari revisi sebelumnya. Saat ini ISO 9001:2015 terdiri dari 10 klausa. AMI adalah wujud nyata pelaksanaan standar/klausa ke 9 dan 10 mengenai *performance evaluations* dan *improvement*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pelaksanaan AMI di Perguruan Tinggi dianggap penting dan dilakukan secara teratur untuk menunjukkan kemampuan Perguruan Tinggi dalam bergerak dinamis menghasilkan perubahan ke arah pendidikan yang lebih baik untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan mampu menunjukkan kemampuannya berkarya memajukan negara serta menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

Kalbis Institute adalah perguruan tinggi swasta yang didirikan oleh Grup Kalbe sejak tahun 1992 dengan nama awal STIE Kalbe. Pada perjalanannya, Kalbis Institute sempat mengalami perubahan manajemen dan tata kelola dan berganti nama menjadi Institut Supra dan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe (ITBK).

Kalbis Institute terus berupaya untuk semakin dewasa dan mampu terus mengembangkan diri dengan baik, sehingga proses penjaminan mutu menjadi salah satu hal penting yang diunggulkan. Kalbis Institute memiliki 7 Program Studi serta biro pendukung dengan total divisi adalah 28 Divisi.

Audit Mutu Internal (AMI) di Kalbis Institute, untuk seluruh divisi telah dimulai sejak tahun 2011 namun sampai saat ini, pelaksanaannya masih manual. Baik pengaturan jadwal, proses audit di lapangan serta pembuatan laporan yang memerlukan banyak biaya cetak. Selain itu, Biro Penjamin Mutu yang bertanggung jawab atas pelaksanaan AMI merasa kesulitan membuat laporan dan merekap data temuan, mana yang sudah terselesaikan dan mana yang

masih perlu perbaikan; sehingga dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang berlangsung setiap semester, Biro Penjamin Mutu belum dapat mempresentasikan temuan AMI yang up to date.

Berpijak pada uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Rancang Bangun Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Temuan Audit Mutu Internal Berbasis Web di Kalbis Institute"

2. METODE

2.1 Langkah Penelitian

Langkah penelitian ini berisi penjelasan tentang langkah – langkah yang digunakan dalam perancangan aplikasi monitoring dan evaluasi temuan audit mutu internal, yaitu :

1. Survey Pendahuluan
Observasi yang dilakukan sebelum penelitian sebenarnya dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari objek penelitian.
2. Studi Pustaka
Studi yang dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai objek penelitian secara teoritis dengan mengumpulkan pustaka yang relevan
3. Analisis Permasalahan
Analisis bagaimana proses audit mutu internal dapat dimonitor dan dievaluasi penyelenggaraannya
4. Desain Aplikasi
Mendesain struktur aplikasi yang terdiri atas use case, class diagram, sequence diagram, dan activity diagram
5. Implementasi
Dari desain aplikasi tersebut akan dibuat sebuah aplikasi monitoring dan evaluasi temuan audit mutu internal untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi hasil temuan AMI
6. Evaluasi Internal
Melakukan evaluasi aplikasi dengan melakukan debugging untuk mencari bug pada aplikasi. Setelah ditemukan bug, dapat dilakukan perbaikan dengan mengganti kode yang mengandung bug
7. Penyusunan Laporan
Setelah melakukan evaluasi game dari segi internal dan external, maka laporan disusun dan disertai dengan kesimpulan dan saran

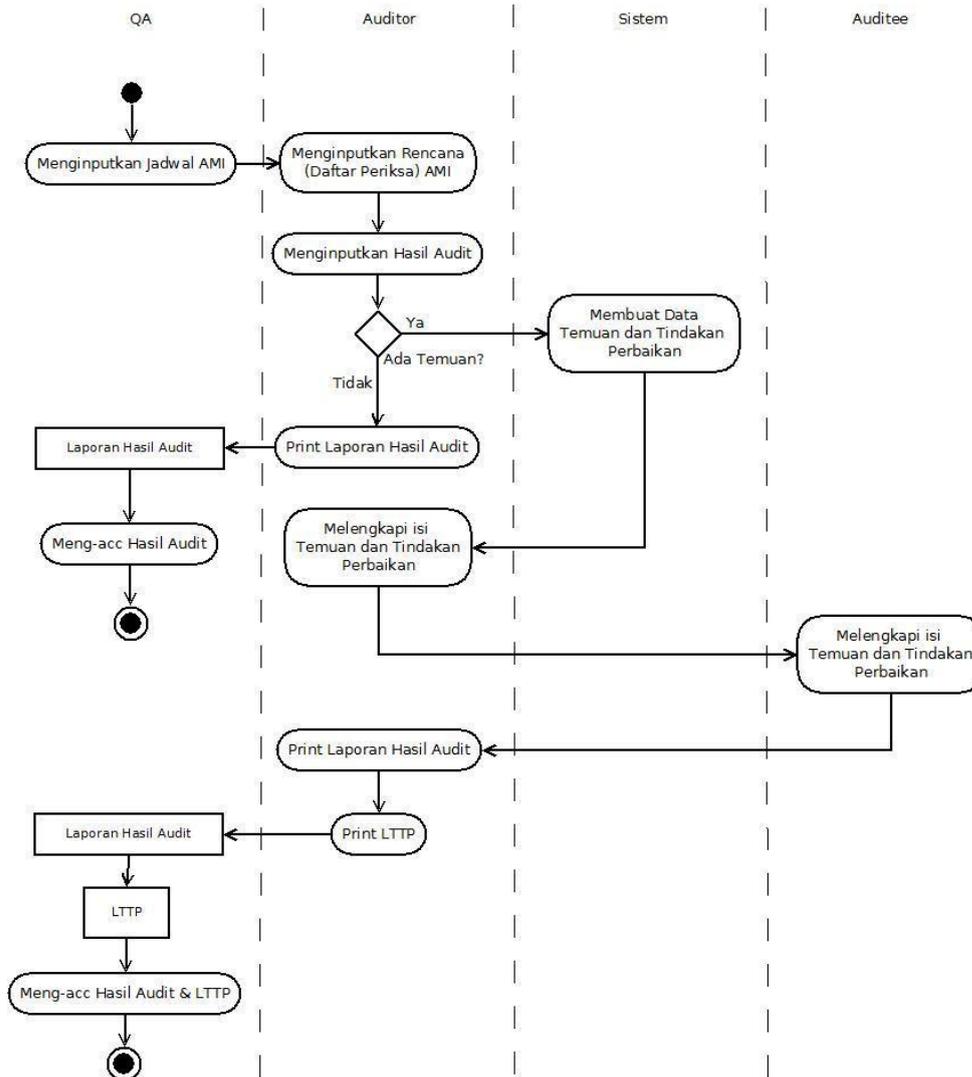
2.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan di Kalbis Institute, tepatnya di Jl. Pulomas Selatan kav.22, Jakarta Timur. Pada awalnya, peneliti meminta surat pengajuan penelitian dari Universitas Widya Kartika untuk diberikan kepada Kalbis Institute. Dimana surat tersebut telah disetujui oleh pihak yang bersangkutan. Subyek penelitian ini adalah bagian Quality Assurance (QA) dan IT. QA berfungsi sebagai sumber data untuk mengetahui sistem dan proses pelaksanaan audit mutu internal dan IT berfungsi sebagai sumber data untuk menyesuaikan keadaan teknis yang ada di sana.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara (interview). Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau kegiatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung. Metode wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung menanyakan pada yang bersangkutan tentang apa saja yang diperlukan di dalam pembuatan aplikasi

ini. Dengan wawancara langsung diharapkan peneliti dapat mendapatkandata dengan akurat sesuai dengan kebutuhan yang ada di sana.

2.3 Activity Diagram

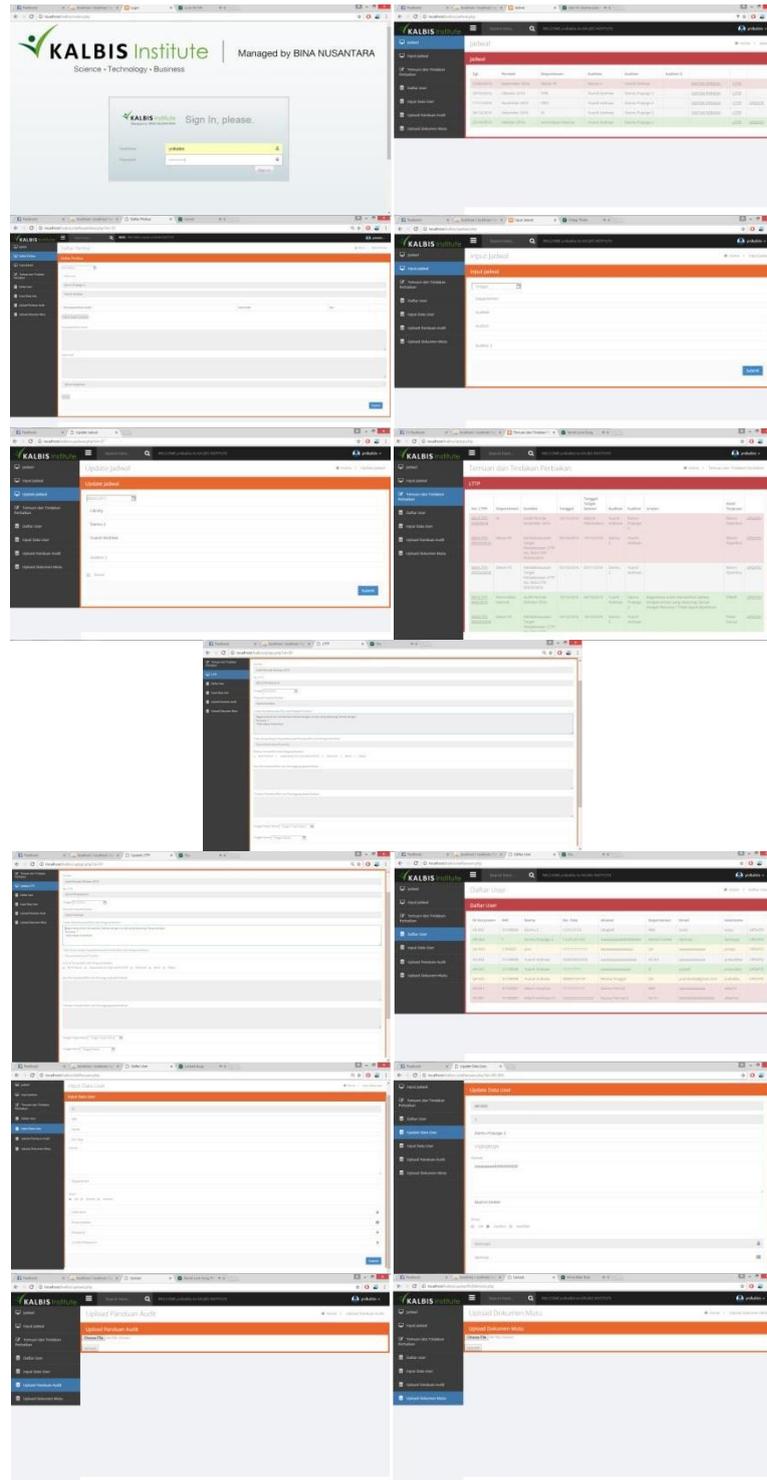


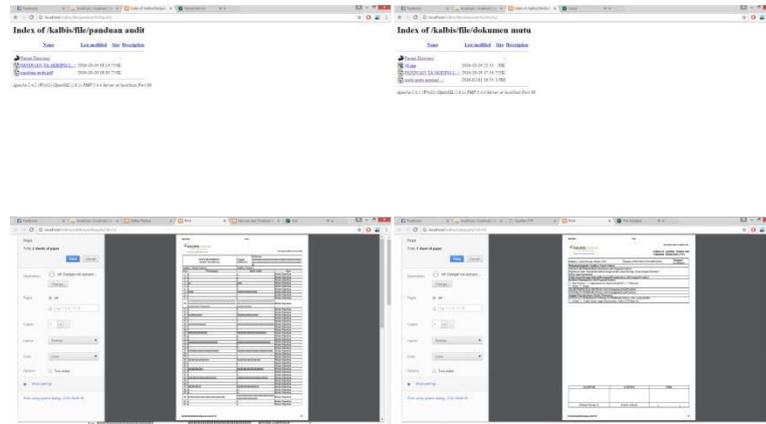
Gambar 1 Activity Diagram

Gambar 1 menunjukkan diagram aktifitas pada aplikasi monitoring dan evaluasi temuan audit mutu internal. Dimulai dari quality assurance menginputkan jadwal audit mutu internal kemudian auditor menginputkan daftar periksa. Setelah berlangsungnya audit mutu internal, auditor menginputkan hasil audit, jika ada temuan maka sistem secara otomatis membuat data temuan dan tindakan perbaikan. Kemudian auditor melengkapi data temuan dan tindakan perbaikan dengan mengisi beberapa keterangan seperti: uraian, kriteria temuan, tanggal penyelesaian, dsb. Setelah itu auditee ikut melengkapi isi data temuan dan tindakan perbaikan. Kemudian auditor mencetak laporan hasil audit beserta dengan laporan temuan dan tindakan perbaikan untuk diberikan dan diacc oleh quality assurance.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Temuan Audit Mutu Internal:





Gambar 2 Tampilan Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Temuan Audit Mutu Internal

Pada gambar 2 menunjukkan tampilan Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Temuan Audit Mutu Internal. Tampilan yang pertama adalah halaman login yang akan muncul pertama kali saat aplikasi dijalankan. Tampilan halaman jadwal akan muncul setelah login. Halaman daftar periksa akan ditampilkan saat user menekan link daftar periksa pada tabel jadwal. Halaman input jadwal akan ditampilkan saat user menekan menu input jadwal. Pada tabel jadwal juga terdapat link update yang akan menampilkan halaman update jadwal jika link tersebut ditekan. Halaman temuan dan tindakan perbaikan akan ditampilkan saat user menekan menu temuan dan tindakan perbaikan dan halaman lihat temuan dan tindakan perbaikan akan ditampilkan saat user menekan link pada nomor LTTP. Juga terdapat link update pada tabel temuan dan tindakan perbaikan yang akan menampilkan halaman update temuan dan tindakan perbaikan jika link tersebut ditekan. Selanjutnya halaman daftar user ditampilkan saat user menekan menu daftar user. Halaman input data user ditampilkan saat user menekan menu input data user. Pada tabel daftar user terdapat link update yang fungsinya untuk membuka halaman update data user. Pada user quality assurance terdapat 2 halaman upload panduan audit dan dokumen mutu yang ditampilkan jika user menekan menu upload panduan audit dan dokumen mutu. Sedangkan pada user auditor terdapat 2 halaman download panduan audit dan dokumen mutu yang ditampilkan jika user menekan menu download panduan audit dan dokumen mutu. Tampilan terakhir adalah tampilan dari cetak daftar periksa dan cetak temuan dan tindakan perbaikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Temuan Audit Mutu Internal membantu user dalam memonitor jadwal audit mutu internal yang belum berlangsung maupun yang telah berlangsung.
2. Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Temuan Audit Mutu Internal membantu user dalam memonitor temuan-temuan audit mutu internal yang belum terselesaikan.
3. Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Temuan Audit Mutu Internal

membantu user dalam melakukan pencarian temuan-temuan audit mutu internal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir untuk persyaratan kelulusan dalam perkuliahan Srata 1 Fakultas Teknik Informaika Universitas Widya Kartika, Surabaya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Darmanto selaku dosen pembimbing 1 dan juga kepada Bapak Indra Budi Trisno selaku dosen pembimbing 2. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman – teman yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Akmal. 2006. *Pemeriksaan Intern(Internal Audit)*. Jakarta: PT. Indeks,

Kelompok Gramedia. Arief. 2011. *Pemrograman Web Dinamis*

Menggunakan PHP & MySQL. Yogyakarta: ANDI.

Coach, Subject. 2015. *Introduction to software development life cycle (SDLC)*. Diambil dari:

<https://www.subjectcoach.com/tutorials/detail/contents/introduction-to-software-development-life-cycle-sdlc/chapter/prototype-model-of-sdlc>.(17 Mei 2015)

Hakim. 2015. *Pengertian Prototype*. Diambil dari:

<https://www.scribd.com/doc/58298607/Pengertian-Prototype>.(17 Mei 2015)

ISO, Konsultan. 2015. *10 Klausul Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015*.

Diambil dari: <http://konsultaniso.web.id/sistem-manajemen-mutu-iso-90012008/konsultan-iso/10-klausul-sistem-manajemen-mutu-iso-90012015>.(11 November 2016)

Sawyer, Dittenhofer dan Scheiner. 2005. *Audit Internal Sawyer, Buku Satu, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.

Sign, Safety. 2016. *PERUBAHAN PENTING STANDAR BARU ISO 9001: 2015, SUDAHKAH ANDA*

MEMAHAMINYA?. Diambil dari:

<http://www.safetysign.co.id/news/208/Perubahan-Penting-Standar-Baru-ISO-9001-2015-Sudahkah-Anda-Memahaminya>.(25 November 2016)